

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan enam variabel independen dan satu dependen, pemilihan strategi tersebut dikarenakan peneliti bermaksud menggambarkan dan menguji dari hipotesis variabel yang saling berhubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Survei, menurut Sugiyono (2015:24) metode survei adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui data primer. Adapun cara yang digunakan adalah Kuesioner dengan menggunakan lima skala *likert*. Kuesioner dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang penulis teliti dengan disebarkan ke bagian-bagian yang sesuai dengan objek penelitian. Selanjutnya penelitian ini akan dianalisis menggunakan angka-angka dengan rumus dan tabel untuk dapat di gambarkan secara jelas sesuai dengan tujuan penelitian dan diharapkan dengan penelitian tersebut dapat diketahui persepsi mengenai minat mahasiswa dalam pemilihan karier menjadi akuntan publik mahasiswa akuntansi UNS.

#### 3.2. Model Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik regresi berganda untuk menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda, karena terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik

X<sub>1</sub> = Penghargaan Finansial

X<sub>2</sub> = Pengakuan Profesional

X<sub>3</sub> = Pelatihan Profesional

X<sub>4</sub> = Nilai-nilai Sosial

X<sub>5</sub> = Lingkungan Kerja

X<sub>6</sub> = Personalitas

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi untuk X<sub>1</sub>

$\beta_2$  = Koefisien Regresi untuk X<sub>2</sub>

$\beta_3$  = Koefisien Regresi untuk X<sub>3</sub>

$\beta_4$  = Koefisien Regresi untuk X<sub>4</sub>

$\beta_5$  = Koefisien Regresi untuk X<sub>5</sub>

$\beta_6$  = Koefisien Regresi untuk X<sub>6</sub>

e = *error term*

### 3.3. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

#### 3.3.1. Definisi Variabel

Pada penelitian ini terdapat enam variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut penjelasan mengenai variabel tersebut,

##### 1. Variabel Bebas/independen (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2015:64) Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent* dan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.

- a. Penghargaan Finansial ( $X_1$ )

Penghargaan finansial/gaji dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Menurut Stolle (1976) maka diambil tiga poin indikator kuesioner dalam penghargaan finansial yaitu gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji, tersedianya uang lemburan atau bonus.
- b. Pengakuan Profesional ( $X_2$ )

Menurut Sari (2013:188) Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Setelah dikembangkan dari penelitian tersebut maka diambil tiga poin indikator kuesioner dalam pengakuan profesional yaitu kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi.
- c. Pelatihan Profesional ( $X_3$ )

Pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri (Suyono, 2014:74). Terdapat empat poin indikator yang diambil untuk kuesioner dalam pelatihan profesional yaitu, pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin lembaga, dan variasi pengalaman kerja.
- d. Nilai-nilai Sosial ( $X_4$ )

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya atau dengan kata lain, nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Dari penelitian yang dilakukan Wijayanti dalam Suyono (2014:74) maka diambil empat poin indikator kuesioner dalam nilai-nilai sosial yaitu kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu.
- e. Lingkungan Kerja ( $X_5$ )

Profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik (Suyono 2014:74). Setelah dikembangkan dari penelitian tersebut maka diambil tiga poin indikator kuesioner dalam lingkungan kerja yaitu sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan besarnya tekanan.

f. Personalitas ( $X_6$ )

Menurut Rahayu dalam Suyono (2014:75) personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Setelah dikembangkan dari penelitian tersebut diambil empat poin indikator kuesioner dalam personalitas yaitu citra dari seseorang yang bekerja secara disiplin, tekun, dan jujur; rasa aman terhadap kemapanan di masa yang akan datang; tersalurkannya kreativitas yang dimiliki.

2. Variabel terikat/dependen (*dependent variable*)

Adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2015:64) mendefinisikan variabel dependen sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini dinotasikan dalam simbol (Y) yaitu “minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik. Menurut Sari dalam Dwisantoso(2017:3), Minat menjadi Akuntan Publik yaitu minat menjadi praktisi individual atau anggota Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien. Dari penelitian tersebut diproyeksikan tiga indikator kuesioner mengacu dari variabel tersebut adalah sebagai berikut :Minat pribadi, Minat situasi, dan Minat dalam ciri psikologis.

### 3.3.2. Operasional Variabel

Menurut Dwinanda (2014:34), variabel merupakan apa pun yang dapat membawa, membedakan, membuat adanya variasi pada nilai. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel terikat (*Dependent Variable*), dan variabel bebas (*Independent Variable*). Selanjutnya pada bagian ini akan dijelaskan tentang deskripsi secara operasional serta pengukuran dari variabel-variabel tersebut. Berikut cara pengukuran variabel tersebut supaya dapat dioperasikan :

**Tabel 3.1**

#### Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Pertanyaan
Penghargaan finansial (X <sub>1</sub> )	Menurut Stolle (1976) yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan potensi kenaikan penghargaan finansial/gaji.	1 Gaji awal yang tinggi 2 Potensi kenaikan gaji 3 Dana pensiun
Pengakuan profesional (X <sub>2</sub> )	Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi (Sari, 2013:188).	4 Kemungkinan bekerja dengan ahli lain 5 Kesempatan untuk berkembang 6 Pengakuan prestasi.
Pelatihan profesional (X <sub>3</sub> )	Pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan	7 Pelatihan sebelum bekerja 8 Pelatihan di luar lembaga 9 Pelatihan rutin lembaga

	mengembangkan diri (Suyono, 2014:74).	
Nilai-nilai sosial (X <sub>4</sub> )	Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. (Sari, 2013:188)	10 Kesempatan berinteraksi 11 Mendapatkan kepuasan pribadi 12 Kesempatan untuk menjalankan hobi
Lingkungan kerja (X <sub>5</sub> )	Profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik (Suyono 2014:74)	13 Sifat pekerjaan tersebut 14 Tingkat persaingan 15 Besarnya tekanan.
Personalitas (X <sub>6</sub> )	Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu menurut Rahayu dalam Suyono (2014:75). Kepribadian merupakan cerminan dari keseluruhan cara di mana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan	16 Citra dari seseorang yang bekerja secara disiplin, tekun, dan jujur 17 Rasa aman terhadap keamanan di masa yang akan datang 18 Tersalurkanannya kreativitas yang dimiliki

	individu lain (Dwinanda, 2017:36)	
Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Y)	Akuntan publik atau auditor adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan.	19 Minat sendiri 20 Program studi

### 3.4. Data dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi dan objek penelitian tanpa melalui pihak perantara. Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data dikumpulkan dalam periode yang direncanakan mulai dari penyusunan penelitian sampai terselesainya penelitian ini, yaitu bulan September 2017 sampai Februari 2018.

#### 3.4.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:62). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 63). Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Surakarta semester 8 dengan jumlah anggota populasi sebanyak 398.

Pada penelitian ini metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan khusus sehingga

layak dijadikan sampel. Metode penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* sehingga sampel yang diambil dari populasi benar-benar mewakili sehingga dapat menarik suatu kesimpulan. Berikut adalah rumus slovin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot \alpha^2}$$

Keterangan :

- n : ukuran sampel
- N : ukuran populasi
- $\alpha$  : toleransi ketidakteelitian

Dalam *slovin* ada dua ketentuan dalam penentuan batas toleransi kesalahan yaitu :

- a) Nilai  $\alpha = 0,05$  (5%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan data jumlah mahasiswa aktif semester 8 Jurusan S1 Akuntansi diketahui berjumlah 398 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada formula dengan tingkat keyakinan 95% yaitu :

$$n = \frac{398}{1 + 398 \cdot (0,05)^2} = 133$$

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu :

- 1) Data Primer

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner dan juga dengan melakukan tanya jawab singkat. Teknik ini memberikan tanggung-jawab kepada responden untuk menjawab dan membaca pertanyaan. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini adalah kuesioner secara personal yaitu kuesioner yang diberikan dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden yang berisi tentang pengaruh variabel-variabel

independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian, responden dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu seperti mahasiswa akuntansi semester delapan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih tiga bulan selama masa kuliah semester genap.

## 2) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber lokasi dan objek penelitian. Metode pengumpulan data sekunder ini dilakukan melalui tinjauan kepustakaan maupun melalui situs *website*, jurnal, buku dan studi literatur penelitian sebelumnya.

### 3.6. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner yang disebarkan kepada responden berisi mengenai data demografi responden seperti nama responden, jenis kelamin, tahun angkatan, ipk. Selanjutnya kuesioner dalam penelitian ini berisikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier responden menjadi auditor. Instrumen kuesioner yang diberikan kepada responden berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan skor menggunakan poin *Five Lickert Scale* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator pendukung yang terukur sehingga indikator tersebut dapat disusun menjadi suatu pertanyaan. Setiap jawaban responden diberi skor dengan skala 1-5, untuk mengetahui tingkat persetujuan responden akan jawaban tersebut dapat dilihat sesuai tabel berikut :

**Tabel 3.2**

## Skala Likert Pengukuran Kuesioner

Sangat tidak setuju/STS	Diberikan skor 1
Tidak setuju/TS	Diberikan skor 2
Ragu-ragu/R	Diberikan skor 3
Setuju/S	Diberikan skor 4
Sangat setuju/SS	Diberikan skor 5

Setiap pernyataan variabel bebas diukur dengan skala ordinal tipe Likert dengan skor 1 sampai 5 (Dwinanda, 2014:38).

Berikut instrumen pertanyaan yang merupakan penjabaran dari indikator variabel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.3**

## Instrumen Indikator Pertanyaan

X <sub>1</sub>	1 Menurut saya Profesi Akuntan Publik akan memberi gaji yang tinggi
	2 Menurut saya Profesi Akuntan Publik akan memberi kenaikan gaji yang cepat
	3 Menurut saya Profesi Akuntan Publik akan menjamin dengan adanya dana pensiun
X <sub>2</sub>	4 Menurut saya Profesi Akuntan Publik mendapatkan supervisi dari senior yang cukup
	5 Menurut saya Profesi Akuntan Publik memberikan kesempatan untuk berkembang secara <i>skill</i> maupun karier
	6 Menurut saya Profesi Akuntan Publik memberikan penghargaan bagi pegawai yang berprestasi
X <sub>3</sub>	7 Menurut saya Profesi Akuntan Publik memberikan pelatihan bagi pegawai yang baru bergabung
	8 Menurut saya Profesi Akuntan Publik memberikan pelatihan diluar lembaga KAP-nya
	9 Menurut saya Profesi Akuntan Publik memberikan pelatihan rutin bagi pegawai barunya

X <sub>4</sub>	10 Menurut saya Profesi Akuntansi memberikan batasan untuk berinteraksi dengan juniornya ataupun dengan seniornya
	11 Menurut saya Profesi Akuntan Publik tidak memberikan kepuasan diri kepada saya
	12 Menurut saya Profesi Akuntan Publik tidak dapat mengembangkan hobi yang saya sukai
X <sub>5</sub>	13 Menurut saya Profesi Akuntan Publik adalah profesi yang tidak menyenangkan
	14 Menurut saya persaingan dalam Profesi Akuntan Publik sangat tinggi
	15 Menurut saya tingkat tekanan dalam Profesi Akuntan Publik sangat tinggi
X <sub>6</sub>	16 Menurut saya, saya memiliki kedisiplinan, ketekunan, dan kejujuran tinggi yang dibutuhkan Profesi Akuntan Publik
	17 Menurut saya setelah diterima menjadi Akuntan Publik dapat memberikan rasa aman berkarier bagi saya
	18 Menurut saya menjadi Akuntan Publik dapat tersalurkan kreativitas atau ilmu saya selama kuliah
Y	19 Saya berminat menjadi akuntan publik karena motivasi sendiri
	20 Saya berminat menjadi akuntan publik karena sesuai program studi akuntansi

### 3.7. Metode Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga didapatkan suatu hasil analisis atau hasil uji. Data yang sudah diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung melainkan harus diolah terlebih dahulu agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, jelas, dan teliti. Pengolahan menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS (Statistical Package for Sosial Science)* versi 25. Analisis data yang telaah terkumpul akan diolah dalam bentuk tabulasi dengan metode skala likert. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik

(uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), uji hipotesis t, uji hipotesis f dan koefisien determinasi.

### 3.7.1. Uji Kualitas Data

Penelitian ini mengukur variabel-variabel menggunakan instrumen kuesioner. Agar kualitas data dapat diketahui maka diperlukan adanya pengujian. Pengujian yang dimaksud adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas pada kuesioner.

#### 3.7.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dalam setiap instrumen itu valid atau tidak dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan skor butir-butir pertanyaan (sebagai variabel X) dengan skor total (sebagai variabel Y). Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item* dengan kriteria sebagai berikut :

- $(r\text{-hitung} > r\text{-tabel}) = \text{Valid}$ . Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif semua bulir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.
- $(r\text{-hitung} < r\text{-tabel}) = \text{Tidak Valid}$ . Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka semua indikator pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.
- Untuk menentukan r-tabel tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degrees of freedom*) ( $df=n-2$ ), dimana n adalah jumlah responden.

Hasil dari pengujian validitas akan menunjukkan item instrumen mana yang valid dan tidak valid. Jika pada kuesioner terdapat instrumen yang tidak valid, berarti item instrumen tersebut gugur dan harus dihapus. Sedangkan item instrumen yang valid dapat digunakan untuk pengumpulan data.

### 3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Ghazali (2018:45) suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini dilakukan pengukuran sekali saja (*one shot*) dengan menghitung koefisien *cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dalam variabel dapat dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* nya lebih dari 0,60 (Nunnally dalam Ghazali, 2018:46).

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji autokorelasi tidak digunakan karena data penelitian merupakan data primer dalam bentuk kuesioner dan tidak berhubungan dengan model data yang memakai rentan waktu. Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Hal ini disebabkan karena model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik.

#### 3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel tergantung dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan *Normal P-Plot*. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai p dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* > 0,05, dan sebaliknya. Sedangkan, *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual* apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali 2018:163).

### 3.7.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018:107). Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai Tolerance  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala Multikolonieritas (Ghozali, 2018:108).

### 3.7.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Cara yang digunakan untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah a) menggunakan *scatter plot*, pada *scatter plot*, apabila titiknya menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka model regresi bebas dari masalah heterokedastisitas b) jika ada pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018:138) Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. yaitu dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi seluruh variabel independen  $> 0,05$  (Ghozali, 2018;142). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1 Berdasarkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel adalah sebagai berikut;
  - Jika t-hitung  $<$  t-tabel, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas
  - Jika t-hitung  $>$  t-tabel, maka terjadi masalah heterokedastisitas
- 2 Berdasarkan nilai signifikansinya adalah sebagai berikut;
  - Nilai signifikansi  $> 0,05$ =tidak terjadi heterokedastisitas
  - Nilai signifikansi  $< 0,05$ =terjadi heterokedastisitas

### 3.7.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda (*multiple linear regression method*) bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

#### 3.7.3.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bersifat signifikan.

#### 3.7.3.2. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Output hasil uji F dilihat untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu :

- 1 Membandingkan F hitung dengan F tabel

- $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
  - $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2 Membandingkan nilai probabilitas (5%)
    - Nilai Probabilitas  $>$  derajat keyakinan (0,05) maka artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
    - Nilai Probabilitas  $<$  derajat keyakinan (0,05) maka artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

### 3.7.3.3. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Output hasil uji t dilihat untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu :

- 1 Membandingkan t hitung dengan t tabel
  - $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima jika pada nilai signifikan. Artinya ada pengaruh negatif dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
  - $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh positif dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- 2 Membandingkan nilai probabilitas (5%)
  - Nilai Probabilitas  $>$  derajat keyakinan (0,05) maka  $H_0$  dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

- Nilai Probabilitas < derajat keyakinan (0,05) maka  $H_0$  dan  $H_1$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.